

BAB II

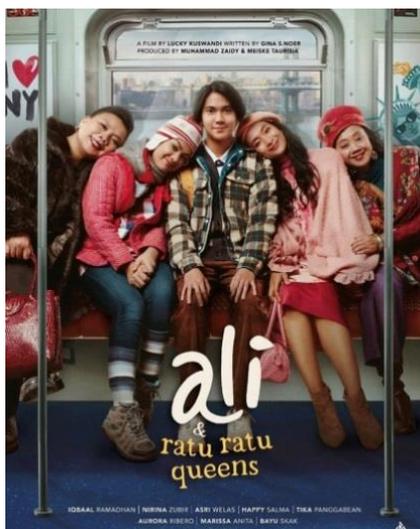
FILM ALI & RATU RATU QUEENS

Film diartikan sebagai suatu rangkaian gambar yang bergerak membentuk sebuah kisah atau yang biasa disebut dengan video atau movie. Gambar yang bergerak ini merupakan bentuk karya seni yang menjadi hiburan dan juga bisnis yang dimainkan oleh aktor atau aktris yang sesuai dengan karakter dalam film.¹

A. Profil Film Ali & Ratu Ratu Queens

Film Ali & Ratu Ratu Queens merupakan gambar hidup yang melibatkan beberapa pemeran untuk memainkan karakter dalam film juga melibatkan beberapa tim produksi sebagai orang-orang yang berpengaruh dalam menyajikan film Ali & Ratu Ratu Queens sehingga layak untuk ditayangkan.

Gambar 2.1 Poster Film Ali & Ratu Ratu Queens



Judul Film

(Sumber: portaljogja.pikiran-rakyat.com)
: Ali & Ratu Ratu Queens

¹ Panca Javandalasta, *5 Hari Mahir Bikin Film*, (Indonesia : Batik Publisher, 2021), Hal., 1.

Tanggal Rilis	: 17 Juni 2021
Durasi	: 100 Menit
Produser	: Muhammad Zaidy & Meiske s Taurisia
Sutradara	: Lucky Kuswandi
Penulis Naskah	: Gina S. Noer
Penulis Cerita	: Muhammad Zaidy
Perusahaan Produksi	: Palari Films
Tema	: Kekeluargaan
Genre	: Drama, Komedi
Penata Musik	: Mar Galo & Ken Jenie
Sound Track	: Why Would I Be (Teddy Adhitya) Khayalan (The Groove) Pesan Di Balik Awan (Adhitia Sofyan) Location Unknown (HONNE) Runway Lights (Matter Halo) I Love You (Billie Eilish) Sisa Hari (Ify Alyssa) Never Look Back (Aurora Ribero) ²
Sinematografi	: Batara Goempar
Penyunting	: Aline Jusria
Distributor	: Netflix

Film *Ali & Ratu Ratu Queens* adalah film Indonesia dengan tema kekeluargaan dan bergenre drama komedi. Film ini pada mulanya akan dipersiapkan untuk tayang di bioskop pada tahun 2020. Akan tetapi, karena adanya wabah korona (*Coronavirus Disease* 2019) di Indonesia, film ini

² Putri Avi Nursari, Artikel tirto.id, <https://daftar-ost-film-ali-ratu-ratu-queens-lagu-honne-teddy-adhitya-gg5Z>, Di akses Senin, 18 Juli 2022. Pukul 19.16.

akhirnya dapat dipublikasikan melalui layanan *streaming* Netflix secara universal pada 17 Juni 2021. Film *Ali & Ratu Ratu Queens* merupakan film yang disutradarai oleh Lucky Kuswandi, ditulis oleh Gina S. Noer, dan diproduksi oleh Palari Films. Film ini berdurasi 100 menit. Pengambilan gambar pada film ini, berlatar tempat di kota Queens, New York Amerika Serikat dan Jakarta.

Film *Ali & Ratu Ratu Queens* telah diminati oleh 93% penonton pada platform layanan *streaming* Netflix. Jika disandingkan dengan beberapa film yang memiliki tema kekeluargaan dan genre drama komedi, maka film *Ali & Ratu Ratu Queens* termasuk film dengan penonton yang paling banyak. Adapun dilansir dari Platform Netflix, film yang memiliki tema dan genre yang sama dengan film *Ali & Ratu Ratu Queens* adalah sebagai berikut; 1) film *Rumput Tetangga* dengan jumlah penonton 71%, 2) film *Teman Tapi Menikah* dengan jumlah penonton 56%, 3) dan film *Teman Kondangan* dengan jumlah penonton 73%.

Film *Ali & Ratu Ratu Queens* juga mendapatkan beberapa penghargaan yaitu pemenang piala citra untuk film terfavorit penonton, pemenang piala citra untuk pemeran pendukung perempuan terbaik (Marissa Anita), dan menjadi pemenang di Festival Film Bandung untuk penata editing terpuji film bioskop. Dari awal kemunculannya, film ini sudah menarik minat penonton dan mendapatkan respon yang positif bagi pecinta film Indonesia. Terdapat sejumlah penonton yang menulis review mengenai film ini dan membagikannya melalui kanal twitter, sehingga film *Ali & Ratu Ratu Queens* sempat menduduki trending topik nomor 1 di twitter.

Berikut merupakan tentang Cast film Ali & Ratu Ratu Queens:

1. Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan

Gambar 2.2 Foto Iqbaal



(Sumber: viva.co.id)

Nama Lengkap : Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan
Tempat, dan Tanggal Lahir : Surabaya, 28 Desember 1999
Agama : Islam
Pekerjaan : Aktor, Musisi
Peran di Film : Ali

Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan merupakan seorang aktor sekaligus penyanyi muda Indonesia. Ia mengawali karirnya ditahun 2010 sebagai aktor di drama musikal Laskar Pelangi dengan memerankan tokoh yang bernama Trapani. Di tahun berikutnya yaitu 2011, nama Iqbaal Dhiafakhri Ramadhan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat khususnya para remaja putri karena tergabungnya ia kedalam suatu grup boy band yang bernama Coboy Junior. Tidak hanya itu, Iqbaal juga menjadi salah satu aktor muda yang sukses berkat beberapa judul film yang berhasil ia perankan. Salah satunya adalah perannya di film Dilan 1990, pada film tersebut masyarakat sempat meragukan Iqbaal yang dianggap tidak cocok berperan sebagai Dilan. Hingga akhirnya ketika film tersebut rilis,

semua kekhawatiran masyarakat akan Iqbaal terbantahkan dan film tersebut menjadi sukses dan Iqbaal makin dikenal dengan keahlian aktingnya.

Adapun beberapa film yang berhasil ia perankan yaitu: 5 Elang, Coboy Junior The Movie, Comic 8, CJR The Movie, Ada Cinta di SMA, Dilan 1990, Dilan 1991, Bumi Manusia, Milea (Suara dari Dilan), dan -Ali & Ratu Ratu Queens.³ Di dalam film Ali & Ratu Ratu Queens, Iqbaal berperan sebagai Ali, yaitu seorang anak remaja beranjak dewasa yang mencari keberadaan ibunya di kota Queens Amerika Serikat.

2. Marissa Anita

Gambar 2.3 Foto Marissa Anita



(Sumber: greatmind.id)

Nama Lengkap	: Marissa Anita
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Surabaya, 29 Maret 1983
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Aktris, Jurnalis, Presenter
Peran di Film	: Mia (Ibu Ali)

Marissa Anita adalah seorang presenter dan aktris yang dikenal dengan kecerdasannya karena dapat menguasai lima bahasa sekaligus yaitu bahasa

³ Mohamad Aji, Artikel KabarBanten.com, <https://hiburan/pr-593479226/profil-dan-biodata-iqbaal-ramadhan-lengkap-dengan-zodiak-tinggi-badan-hingga-akun-instagram>. Diakses pada Minggu, 7 Juli 2022. 18.16

Indonesia, Inggris, Mandarin, Jepang, Prancis. Marissa Anita memulai karirnya sebagai seorang jurnalis pada tahun 2005. Kemudian menjadi seorang reporter di Metro TV pada tahun 2008 hingga 2013. Menjadi pembawa acara di NET TV dengan program Indonesia Morning Show pada tahun 2013. Disamping bakat dan pekerjaannya di bidang jurnalis, Marissa Anita ternyata juga memiliki ketertarikan di bidang akting, ia menekuni dunia akting ini dengan ikut bergabung suatu komunitas teater yang bernama The Jakarta Payers pada tahun 2005. Tahun 2010, ia mulai memerankan film pertamanya yaitu film pendek yang berjudul Broken Vase. Hingga berlanjut dengan peran di judul-judul film berikutnya. Adapun beberapa judul film yang ia perankan yaitu Galih dan Ratna, Gundala, Perempuan Tanah Jahannam, Quarantine Tales, Ali & Ratu Ratu Queens, dan lain sebagainya.⁴

Di film Ali & Ratu Ratu Queens, Marissa Anita berperan sebagai Mia Ibu Ali, karakternya dalam film tersebut adalah sebagai seorang istri yang menikah dengan suami yang memiliki keluarga konservatif dan menganggapnya sebagai seorang Wanita liar. Disamping perannya sebagai seorang istri, ia juga berperan sebagai ibu Ali yang masih sangat ingin meraih mimpinya sebagai seorang penyanyi. Dengan keinginan tersebut, Mia akhirnya pergi ke New York untuk meraih karir yang diinginkan dengan meninggalkan keluarga di Indonesia.

3. Ibnu Jamil

⁴ Nita Zulfa Rosyida, Artikel Portal Jember, <https://hiburan/pr-162635446/biodata-dan-profil-marissa-anita-lengkap-dengan-keluarga-karier-prestasi-fakta-unik-twitter-web-resmi>. Di akses pada Minggu 10 Juli 2022. 19.37.

Gambar 2.4 Foto Ibnu Jamil



(Sumber: mubi.com)

Nama Lengkap : Ibnu Jamil
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 30 April 1981
Agama : Islam
Pekerjaan : Aktor, Presenter
Peran di Film : Hasan (Ayah Ali)

Ibnu Jamil merupakan seorang aktor dan presenter yang memulai karirnya di tahun 2001, terhitung sudah 21 tahun ia berkarir di dunia entertainment. Ibnu Jamil melakukan debut akting pertamanya saat membintangi judul sinetron seandainya, yang kemudian karena keahliannya dalam berakting, Ibnu Jamil menjadi semakin sering membintangi berbagai macam judul sinetron dan film. Adapun beberapa judul film yang berhasil diperankan yaitu, Cinta Pertama, Kedua, & Ketiga, Guru-Guru Gokil, Mudik, Kuntilanak 2, Affliction, Ali & Ratu Ratu Queens, dan lain sebagainya.

Tidak hanya sukses di bidang akting saja, Ibnu Jamil juga merambah karir sebagai presenter olahraga sepak bola, dimana pekerjaan ini juga sesuai dengan hobinya yang sangat senang olahraga. Faktanya, ternyata Ibnu Jamil juga pernah bercita-cita untuk menjadi atlet basket, bahkan ia sempat beberapa kali mengikuti seleksi pemain basket nasional, hanya saja menurut

Ibnu Jamil hobi sekaligus cita-citanya ini dianggap tidak berkembang, dan membuat keinginannya sebagai atlet basket kandas.⁵ Di film Ali & Ratu Ratu Queens, Ibnu Jamil berperan sebagai Hasan (ayah Ali), karakter yang dia miliki yaitu sebagai seorang suami dan ayah yang menyayangi keluarganya, saking sayangnya, Hasan rela melepas Mia (istrinya) pergi ke New York untuk meniti karir sebagai seorang penyanyi meski terdapat kekhawatiran yang mandalam.

4. Nirina Zubir

Gambar 2.5 Foto Nirina Zubir



(Sumber: news.detik.com)

Nama Lengkap	: Nirina Raudhatul Jannah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Madagaskar, 12 Maret 1980
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Aktris, Presenter, Penyanyi
Peran di Film	: Party

Nirina Zubir mengawali karir sebagai penyiar radio prambors selama delapan bulan, kemudian ia pernah menjadi seorang VJ MTV Indonesia

⁵ Bunga Semesta Int, Artikel idntimes.com, <http://hype/entertainment/amp/seo-intern/biodata-ibnu-jail-pemain-tarzan-di-film-srimulat>. Di akses pada Senin, 11 Juli 2022. 19.03.

selama beberapa tahun. Hingga di tahun 2004, ia memulai debutnya di bidang akting dengan membintangi salah satu film yang berjudul 30 Hari Mencari Cinta. Karena kepiawaiannya dalam memerankan Gwen di film tersebut, Nirina Zubir kemudian membintangi beberapa judul film yang juga sukses. Hingga dari beberapa film tersebut Nirina Zubir mendapatkan berbagai macam penghargaan. Adapun beberapa film yang telah dibintanginya adalah, Mirror, Belahan Jiwa, Heart, Kamulah Satu-satunya, Get Married, Purple Love, Ali & Ratu Ratu Queens, dan beberapa judul film lainnya.⁶

Dalam film Ali & Ratu Ratu Queens, Nirina berperan sebagai Party, yaitu salah satu perempuan yang disebutkan sebagai Ratu Queens. Karakternya di film ini yaitu seorang perempuan yang pekerja keras, mandiri, memiliki tekad yang kuat dan juga nekat. Untuk memerankan tokoh Party, Nirina Zubir sempat mengikuti workshop mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

5. Happy Salma

⁶ Eko Wahyu Budi, Artikel blora.suaramerdeka.com, <https://hiburan/pr-171725219/profil-biodata-lengkap-terbaru-nirina-zubir-keturunan-minangkabau-yang-kini-menjadi-korban-mafia-tanah>. Di akses Senin, 11 Juli 2022. 19.42.

Gambar 2.6 Foto Happy Salma



(Sumber: herworld.co.id)

Nama Lengkap : Happy Salma
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 04 Januari 1980
Agama : Islam
Pekerjaan : Aktris, Presenter, Penulis dan
Pebisnis
Peran di Film : Chinta

Happy Salma mengawali karirnya di dunia hiburan sejak tahun 1998. Happy Salma telah membintangi banyak judul sinetron, ftv, maupun film. Film pertama yang ia mainkan yakni film Gie dan Foto, Kotak dan Jendela pada tahun 2006. Setelah film tersebut ditayangkan Happy Salma pun membintangi beberapa judul film yang juga populer seperti Sang Penari, Sekala Niskala, Dilan 1990, Bebas, Ali & Ratu Ratu Queens, dan lain sebagainya. Happy Salma juga aktif di dunia teater sejak tahun 2007 dan bahkan pernah menjadi produser pertunjukan teater.⁷

Happy Salma ternyata sangat tertarik dengan buku dan sastra, terdapat beberapa buku yang telah dia tulis dan terbitkan. Di film Ali & Ratu Ratu Queens, Happy Salma berperan sebagai Chinta, salah satu Ratu Queens yang

⁷ Siska Permata Sari, Artikel inews.id, <https://lifestyle/seleb/profil-dan-agama-happy-salma>. Di akses Senin, 11 Juli 2022. 20.08.

memiliki karakter nyentrik. Chinta merupakan seseorang yang pengertian dan peduli kepada sahabat-sahabatnya. Dia juga sangat percaya dengan takdir dan ramalan bintang. Menurutnya, dalam hidup itu harus optimis dan cukup dijalani saja.

6. Asri Welas

Gambar 2.7 Foto Asri Welas



(Sumber: festivalfilm.id)

Nama Lengkap	: Hj. Asri Pramawati
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Tanjung Priok, 07 Maret 1979
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Aktris, Komedian, Pembawa Acara, Perancang Busana, Penari, Penyiar Radio, dan Model
Peran di Film	: Biyah

Asri Pramawati merupakan seorang aktris yang dikenal melalui sinetron komedi yang dibintanginya berjudul *Suami-suami Takut Istri* pada tahun 2007. Dalam sitkom tersebut, ia berperan sebagai seorang istri yang bernama Welas, nama tersebutlah yang menjadikan Asri Pramawati dikenal dengan nama Asri Welas. Sebelum menjadi aktris, Asri Welas adalah seorang penari, pada usia 11 tahun ia bergabung dengan grup tari yang bernama GSP (Guruh Soekarno Putri). Selain menjadi penari, Asri Welas juga seorang

model iklan dan video klip beberapa penyanyi Indonesia. Karena memiliki suara yang khas yaitu cempreng dan memiliki karakter yang ceria, Asri Welas juga mendapatkan tawaran untuk memandu acara yang berjudul Ngulik. Tidak hanya itu saja, Asri Welas juga merupakan seorang penyiar radio di radio Delta FM.

Asri Welas bercita-cita untuk memiliki sanggar tari, dan kemudian ia dapat mewujudkannya, bukan hanya untuk mempelajari tarian tradisional saja, melainkan juga tarian modern, kontemporer, balet dan hip-hop. Disamping itu, Asri Welas juga memiliki butik kebaya yang bernama House of Asri Welas menerima pesanan kebaya untuk berbagai acara.⁸

Adapun beberapa film yang dibintangi oleh Asri Welas yaitu, Suami-Suami Takut Istri the Movie, Cek Toko Sebelah, Susah Sinyal, Ananta, Suzzanna: Bernapas dalam Kubur, Sesuai Aplikasi, Keluarga Cemara, Rumput Tetangga, Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan, Ali & Ratu Ratu Queens, dan lain sebagainya. Di film Ali & Ratu Ratu Queens, Asri Welas berperan sebagai Biyah, seorang perempuan yang secara nekat pergi ke New York, Biyah memiliki karakter yang barbar namun baik hati. Biyah merasa bahwa ia dapat hidup dimana saja selain di kampung halamannya. Biyah merasakan ketidakcocokan tinggal di Indonesia karena cara pandangnya mengenai hidup yang unik dan hal tersebut tidak cocok diterapkan ketika ia tinggal di Indonesia.

7. Tika Pangabean

⁸ Wulan Novi, Artikel Kapanlagi.com, <https://asri-welas/profil/>, Diakses Minggu, 17 Juli 2022. Pukul 19.23.

Gambar 2.8 Foto Tika Panggabean



(Sumber: m.liputan6.com)

Nama Lengkap : Kartika Rachel Setia Redjeki
Panggabean
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 03 Oktober 1970
Agama : Kristen
Pekerjaan : Aktris, Penyanyi, Pelawak dan
Presenter
Peran di Film : Ance

Tika Penggabaeen mulai berkarir di dunia hiburan pada tahun 1982 sebagai personel grup Project Pop. Grup Project Pop sendiri telah menciptakan beberapa lagu yang populer di kalangan masyarakat seperti lagu Ingatlah Hari ini, Dangdut Is the Music of My Country, Bukan Superstar, Tu Wa Ga Pat dan lain-lain. Tika Pnggabean juga mencoba untuk merambah karirnya di bidang akting. Ia telah membintangi beberapa sinetron, ftv dan film. Sinetron yang pertama kali dibintanginya adalah sinetron Sang Prabu pada tahun 1999. Dilanjutkan dengan sinetron komedi berjudul OB (Office Boy) yang membuat namanya makin dikenal. Tidak hanya itu saja, Tika Panggabean juga memiliki bakat untuk memandu

beberapa program Televisi seperti Indonesian Idol, Project Show, dan Indonesian Kids Choice Awards 2011.⁹

Adapun beberapa film yang telah dibintangi oleh Tika Panggabean yaitu, Arisan!, Aku, Kau & KUA, Talak 3, Hit & Run, The Lajang, Ratu Cinta Kilat, Ali & Ratu Ratu Queens dan lain sebagainya. Di film Ali & Ratu Ratu Queens, Tika Panggabean berperan sebagai Ance yaitu seorang remaja yang seringkali bertengkar dengan ibunya, ia akhirnya di kirim ke Amerika untuk tinggal bersama pamannya yang kemudian menikah dengan pria asal Amerika dan memiliki anak. Ance menjadi ibu tunggal yang mencoba bertahan hidup dengan anaknya setelah suaminya meninggal. Ance memiliki karakter sebagai Ibu tunggal yang kuat dan peduli terhadap orang-orang yang ada disekitarnya.

8. Aurora Ribero

⁹ Ines Rifqia Lainufar, Artikel inews.id, <https://amp/lifestyle/seleb/profil-dan-biodata-tika-panggabean-personel-project-pop-yang-multitalenta>, Diakses Minggu, 17 Juli 2022. Pukul 19.44.

Gambar 2.9 Foto Aurora Ribero



(Sumber: popbela.com)

Nama Lengkap	: Jennifer Aurora Ribero
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Semarang, 18 Mei 2004
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Aktris, Model, Penyanyi
Peran di Film	: Eva (Anak Ance)

Aurora Ribero mengawali kariernya di dunia akting melalui film pertamanya yang berjudul *Susah Sinyal*, dalam film tersebut ia berperan sebagai Kartika, ia juga menyanyikan soundtrack dari film *Susah Sinyal* yang berjudul *Mama*. Karena kepiawaiannya dalam memerankan Kartika, Aurora Ribero mendapatkan tawaran untuk membintangi beberapa film dan web series. Adapun film yang telah dibintanginya yaitu, *R: Raja, Ratu & Rahasia*, *Asal Kau Bahagia*, *SIN*, *The Woven Path: Perempuan Tana Humba*, *Warkop DKI Reborn 3*, *Warkop DKI Reborn 4*, *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi*, *Tentang Rindu*, *Ali & Ratu Ratu Queens* dan lain sebagainya.¹⁰

¹⁰ Mohamad Aji, Artikel kabarbanten.pikiran-rakyat.com, <https://hiburan/pr-593679547/profil-dan-biodata-aurora-ribero-lengkap-dengan-zodiak-tinggi-badan-hingga-akun-instagram>, Diakses Minggu, 17 Juli 2022. Pukul 20.32.

Dalam film *Ali & Ratu Ratu Queens*, Aurora Ribero berperan sebagai Eva (anak Ance), sejak lahir ia sudah tinggal di Amerika dan mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang musisi. Eva memiliki peran penting untuk Ali, ia membantu Ali untuk dapat menemukan jati dirinya, potensinya, dan juga membantu untuk memperlihatkan sisi lain dari New York.

B. Alur Cerita Film

Cerita dimulai dari Mia (Ibu Ali) yang berpamitan untuk pergi ke New York, Amerika Serikat dengan tujuan mengejar mimpinya sebagai penyanyi. Mia berjanji apabila ia sukses nanti, ia akan mengajak Ali dan Ayah Ali untuk ikut ke Amerika Serikat. Hari terus berlalu, dan kabar mengenai kesuksesan Mia tidak kunjung terdengar. Hasan (Ayah Ali) terus meyakinkan Mia untuk kembali saja ke Indonesia dan merawat suami serta anaknya. Namun Mia yang memiliki keyakinan akan mimpinya ini terus mengelak dengan mengatakan ingin terus berusaha menjadi sukses. Hasan merasa bosan dan lelah, pertengkaran demi pertengkaran pun tidak dapat dihindari, ayah Ali menjadi tidak pernah menghubungi sang istri hingga akhirnya ia meninggal karena serangan jantung.

Ali yang dulu saat ditinggal ibunya masih kecil, kini beranjak menjadi seorang anak remaja berusia 17 tahun. Saat pertemuan keluarga, ia menyampaikan keinginannya untuk pergi ke New York mencari ibunya yang tidak kunjung pulang ke Indonesia. Dalam pertemuan keluarga tersebut semua anggota keluarga tidak ada yang setuju dengan keinginan Ali ini. Mereka menganggap apa yang akan Ali lakukan ini hanya sia-sia saja. Ibunya sudah

lama tidak kembali dan dengan pencarian yang ada di negeri orang tentu saja bukan hal yang mudah. Namun meskipun semua orang tidak setuju dengan Ali, ia tidak gentar untuk tetap pergi mencari ibunya.

Berbekal foto, surat dan alamat yang pernah dikirim oleh Mia kepada Ali, serta uang biaya sewa rumah, Ali pun berangkat ke New York. Sesampainya disana, ia langsung menuju rumah susun di kota Queens tempat ibunya dulu pernah tinggal. Di rumah tersebut, Ali bertemu dengan empat wanita asal Indonesia yang bernama Party, Chinta, Biyah dan Ance. Ternyata Mia (ibu Ali) sudah tidak tinggal di rumah itu, beruntungnya ada Party yang pernah satu rumah dengan Mia. Party memberikan semua barang Mia yang masih tertinggal denganya kepada Ali, terdapat foto Ali bersama ibunya dan gambar patung Liberty yang dulu pernah di gambar Ali saat sebelum ibunya pergi ke New York.

Ali merasa kecewa dan terdiam sejenak, hingga empat perempuan yang tinggal di rumah tersebut bertanya kepada Ali, dimana ia akan tinggal nanti. Ali lantas menjawab dengan tegas bahwa ia akan tinggal di hotel. Sontak saja perempuan-perempuan tersebut tertawa, merasa mustahil dengan ucapan Ali, hotel di New York sangat mahal, dengan keadaan dan tujuan Ali yang mencari ibunya tanpa kejelasan tentu saja hal tersebut mustahil untuk dilakukan. Mereka akhirnya memberikan tawaran kepada Ali untuk tinggal bersama, tentu saja dengan biaya sewa namun tidak terlalu mahal jika dibandingkan dengan harga sewa hotel. Mereka juga akan membantu Ali dalam mencari keberadaan ibunya.

Keesokan harinya, Ali memulai pencarian ibunya dengan menunjukkan foto ibunya kepada orang-orang yang sedang lewat di depannya. Hal tersebut juga dilakukan oleh Biyah yaitu menanyakan kepada teman-teman bermainnya, pun Party juga bertanya kepada teman-temannya yang dulu pernah berteman dengan Mia. Beberapa hari berlalu, dan akhirnya Ali menemukan alamat ibunya melalui teman Party yang memberikan informasi kepadanya. Ali sangat senang, ia bangun sangat pagi untuk memasak makanan kesukaan ibunya yaitu rendang. Ali pergi ke rumah ibunya dengan membawa rendang hasil masakannya. Saat mengetuk pintu, ia sedikit terkejut dengan adanya anak kecil yang memanggil Mia ibu. Namun hal tersebut tak lantas membuat kebahagiaannya surut karena bertemu dengan ibunya kembali. Hanya saja kebahagiaan tersebut tidak bertahan lama karena ibunya menolak kehadiran Ali beserta rendang yang dibawanya dan langsung menutup pintu untuk Ali.

Ali kembali ke rumah dengan perasaan sedih, dan membawa pulang kembali rendangnya. Sedangkan Mia, merasa sedih karena telah memperlakukan Ali dengan kasar. Kenyataannya Mia telah berkeluarga dan memiliki dua anak. Ia sudah memiliki keluarga yang baru, dan tak mau keluarga barunya rusak seperti keluarganya dulu bersama Ali dan Hasan (ayah Ali). Sesampainya di rumah, Party, Biyah, Chinta dan Ance merasa bingung dengan Ali yang hanya diam dan membawa pulang kembali rendang yang dibawanya kemudian secara tiba-tiba mengatakan ingin pulang ke Indonesia. Hingga muncul suara dari hp Ali yang ternyata sepupu Ali dari Indonesia

bernama Zulkifli Pangestu, ia mengatakan kepada para ratu mengenai bagaimana sikap ibu Ali yang menolak kehadiran Ali.

Mengetahui kejadian tersebut, sontak saja membuat para ratu marah dan ingin menemui ibu Ali secara langsung. Mereka merasa seorang ibu tidak seharusnya bersikap kasar kepada anaknya, apalagi kepada Ali yang sudah datang jauh dari Indonesia. Mereka terus saja berbicara dengan berjalan menuju rumah Mia tanpa mendengarkan Ali. Ali yang merasa tidak dihiraukan pun marah dan berteriak kepada para ratu untuk berhenti dan mau mendengarkan Ali. Tersadar dengan kemarahan Ali, para ratu akhirnya meminta maaf karena telah bertindak semaunya sendiri kemudian mereka menjadi berjalan-jalan untuk mencari makan malam. Sesampainya mereka di tempat penjualan makanan yang di tuju, Party bercerita bagaimana kehidupan ibu Ali dulu saat masih bersama dengan Party, perbincangan tersebut ternyata juga terdengar oleh seorang pembeli dan penjual. Seorang pembeli tersebut lantas memberikan semangat kepada Ali pun juga penjual makanan yang ternyata berasal dari Turki, ia memberikan salam kepada Ali dan menyebutkan hadits yang mengatakan bahwa derajat ibu tiga kali lebih tinggi dibanding ayah, dengan pencarian Ali terhadap ibunya, nantinya pasti ada jalan dan pertolongan dari Allah.

Setelah kejadian penolakan Mia terhadap Ali, para ratu menjadi semakin dekat dengan Ali. Mereka menghibur Ali dengan mengajak Ali jalan-jalan menikmati keindahan kota New York. Bahkan mengajak Ali untuk bekerja. Party sebagai Cleaning Lady, Chinta sebagai seorang ahli pijat, Biyah sebagai seorang wartawan. Beberapa hari kemudian, Ali di ajak oleh para ratu

berbelanja untuk persiapan Ali bertemu dengan ibunya kembali. Sebelum ini, Mia telah bertemu dengan Ali dan memberikan Ali nomor telepon untuk mengatur pertemuan selanjutnya dengan keadaan yang lebih tenang. Saat memilih baju, ternyata Eva juga datang karena diminta oleh Biyah. Ali terkejut, karena merasa pernah bertemu dengan Eva sebelumnya, tidak menyangka akan bertemu kembali dengan Eva.

Tiba hari dimana Ali bertemu dengan ibunya di sebuah cafe, di sana mereka saling bertukar cerita, Mia menceritakan kehidupannya dengan keluarga barunya di New York, dan bagaimana dulu ia bekerja sebagai pelayan hingga beberapa tahun yang pada akhirnya membuat Mia menyerah dan menikah dengan suami barunya. Ali yang mendengar bahwa ibunya ternyata belum mencapai mimpinya sebagai penyanyi merasa marah, Ali merasa yang dilakukan Mia adalah sia-sia, sudah meninggalkan keluarga di Indonesia tanpa sukses. Ali lantas mengajak Mia untuk pulang ke Indonesia namun ditolak, Mia mengatakan bahwa ia tidak bahagia ketika di Indonesia. Ali yang mendengar penuturan ibunya itu lantas memahaminya dan mereka saling berpelukan. Hari Thanks Giving, Ali dan para ratu mengundang Mia untuk makan malam bersama. Akan tetapi Mia memiliki sikap yang sedikit sarkas kepada para ratu, begitu pula sebaliknya. Para ratu seperti tidak menyukai keberadaan ibu Ali, namun hal tersebut tidak menjadikan makan malam mereka gagal, makan malam tetap berlanjut hingga Mia pamit untuk pulang ke rumah.

Hari berikutnya, Mia datang ke rumah makan para ratu yang baru. Ia datang meminta bantuan kepada Party untuk meminta Ali kembali pulang ke

Indonesia. Ia bahkan memberikan tiket dan uang kepada Party untuk Ali. Pada malam harinya saat makan malam, para ratu dan Ali duduk bersama, Party menyampaikan kepada Ali mengenai apa yang dititipkan Mia kepada Ali dan menyuruh Ali untuk sebaiknya pulang untuk hidup dengan baik di Indonesia. Ali tidak percaya dengan apa yang dikatakan oleh Party, ia menganggap bahwa ibunya tidak mungkin melakukan hal tersebut. Ali marah, menuduh para ratu hanya menginginkan uang Ali dan iri dengan kehidupan ibunya. Ali lantas mengemas pakaian dan pergi dari rumah para ratu yang kemudian menemui ibunya secara langsung.

Saat pertemuan itu, Mia meminta Ali pulang ke Indonesia, Ali pun merobek tiket yang diberikan Mia. Mia meminta Ali untuk membencinya karena ia adalah seorang ibu yang buruk. Mia mengaku bahwa ia adalah ibu yang jahat kepada Ali dan tak mau kehilangan keluarga barunya seperti saat dulu ia yang gagal membina rumah tangga bersama ayah Ali. Ali lantas pergi menemui Eva dan menangis menceritakan apa yang telah terjadi pada dirinya. Keesokan harinya, Ali datang kerumah para ratu untuk memperlihatkan sebuah video yang telah direkamnya. Video kehidupannya bersama ibunya, Eva dan para ratu di New York. Dalam video tersebut, Ali menyampaikan bahwa di New York, Ali bahagia karena telah bertemu dengan para ratu, keluarga baru Ali. Juga bahagia karena telah memahami arti keluarga sesungguhnya berkat pertemuannya dengan para ratu Queens. Sesudah video terputar secara sempurna, Ali kemudian meminta maaf kepada para ratu dan mereka saling berpelukan. Kehidupan Ali di New York dilanjutkan dengan mengampu

pendidikan di sana bersama Eva dan tinggal dengan para ratu Queens, bahkan sepupunya Zulkifli Pangestu juga ikut bersekolah di New York agar dapat bertemu kembali dengan Ali.

Adapun alur cerita pada film Ali & Ratu Ratu Queens terbagi menjadi 6 tahapan yaitu:

1. Eksposisi

Pada tahap ini, diperlihatkan mengenai bagaimana harmonisnya hubungan Ali dan ayah ibunya. Ali adalah anak yang suka sekali menggambar dan ibunya sangat senang bernyanyi dengan menggunakan piano yang ada dirumah.

2. Munculnya Konflik

Konflik mulai muncul ketika ibu Ali yaitu Mia berpamitan untuk mengejar karirnya ke luar negeri yaitu di New York, Amerika Serikat. Keluarga Ali yang harmonis itu mulai terasa sepi karena rumah hanya ditempati oleh Ali dan ayahnya. Tidak ada lagi kehangatan yang diberikan oleh ibu Ali.

3. Peningkatan Masalah

Berbulan-bulan lamanya Mia di Amerika, namun belum juga kunjung sukses sehingga ayah Ali menyuruh ibunya untuk kembali pulang ke Indonesia merawat suami dan anaknya. Hal ini kemudian ditolak oleh ibu Ali yang mengakibatkan pertengkaran antara keduanya dan berakhir bercerai. Akibat perceraian ini, ayah Ali menjadi seseorang yang memiliki banyak pikiran hingga meninggal karena serangan jantung. Ali yang merasa

kesepeian memutuskan untuk menyusul ibunya ke Amerika dengan harapan dapat kembali berkumpul bersama.

4. Klimaks

Ali menemukan keberadaan ibunya, namun ibunya menolak dan berpura-pura tidak mengenal Ali. Pada kejadian ini, Ali terus bersabar dan berharap ibunya dapat segera menerima Ali kembali. Setelah beberapa hari pertemuan mereka, ibu Ali tiba-tiba menitipkan sebuah tiket dan uang kepada Party untuk diberikan kepada Ali agar segera pulang ke Indonesia. Mia tidak ingin keluarga barunya yang ada di Amerika mengetahui keberadaan Ali yang mengakibatkan perceraian terulang kembali. Ali yang mendapatkan tiket tersebut menjadi salah paham dan marah kepada ratu-ratu Queens karena merasa tidak percaya terhadap perbuatan ibunya itu. Ali kemudian pergi dari rumah para ratu dan menemui ibunya meminta penjelasan mengenai kebenaran sesungguhnya. Pertengkaran antar keduanya pun terjadi, Ali memaksa agar ibunya pulang bersama ke Indonesia, namun Mia ibu Ali menolak, ia ingin hidup bersama keluarga barunya yang ada di Amerika dan tidak ingin kesalahan di masa lalu yang mengakibatkan keluarganya hancur terulang kembali. Mia meminta kepada Ali agar kembali ke Indonesia dan membenci ibunya tersebut karena sudah menjadi ibu yang buruk.

5. Antiklimaks

Setelah pertengkaran yang terjadi antara Ali dan ibunya, Ali kemudian pergi menemui Eva dengan menangis dan menceritakan kejadian yang dialaminya

bersama ibunya. Saat dirasa sudah tenang, besoknya Ali langsung menemui para ratu Queens untuk meminta maaf karena telah salah paham dan menumpahkan kemarahan pada mereka.

6. Resolusi

Pada tahap resolusi, Ali pada akhirnya mulai menerima segala kejadian yang dialaminya selama di New York, Amerika Serikat, menerima bahwa ibunya sudah bahagia dengan keluarga barunya, dan menerima bahwa masih ada banyak orang yang menyayanginya yaitu diantaranya keluarga besar di Indonesia terutama budhe dan para ratu Queens yang juga memberikan pelajaran kepada Ali mengenai pentingnya sebuah keluarga. Ia juga melanjutkan hidup dan pendidikannya di Amerika Serikat